

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai objek penelitian yaitu program jogo tonggo. Program jogo tonggo merupakan inovasi penanggulangan Covid-19 yang berbasis kewilayahan dan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan mengenai profil program jogo tonggo, satgas jogo tonggo, struktur organisasi satgas jogo tonggo, prinsip kerja satgas jogo tonggo, bidang tugas satgas jogo tonggo. Data yang penulis peroleh adalah berdasarkan dari wawancara dengan narasumber serta riset data melalui dokumen pemerintah.

A. Profil Program Jogo Tonggo

Program jogo tonggo ini digagas oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di mana menjadi program penanggulangan krisis Covid-19 di Jawa Tengah. Istilah jogo tonggo diambil dari bahasa jawa, “jogo” artinya menjaga sedangkan “tonggo” artinya tetangga. Sehingga arti dari adanya program jogo tonggo yaitu gerakan kearifan lokal khas Jawa Tengah untuk menjaga antar tetangga, saling bahu membahu dan bergotong royong dalam menghadapi pandemi Covid-19. Program jogo tonggo memiliki slogan yakni “Mari Bersama Saling Menjaga” di mana menempatkan masyarakat sebagai garda terdepan untuk melawan Covid-19 (Jatengprov.go.id, 2020).

Secara lebih spesifik, melalui Instruksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2020 dibentuklah satgas jogo tonggo yang memberdayakan warga di RW. Satgas jogo

tonggo bukan organisasi yang dibentuk dari nol, melainkan mengkonsolidasikan dan mensinergikan seluruh kegiatan-kegiatan organisasi kelompok sosial seperti Karang Taruna, Dasa Wisma, Posyandu, warga dan lembaga atau organisasi di luar wilayah RW untuk melawan Covid-19 (Jatengprov.go.id, 2020).

B. Satgas Jogo Tonggo

Satgas jogo tonggo sesuai dengan Instruksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2020 merupakan Satuan Tugas Menjaga Tetangga yang bertugas untuk memastikan bahwa warga secara bergotong royong melawan penyebaran dan penularan Covid-19 di wilayahnya. Selain itu, sekaligus memastikan dukungan dari luar wilayahnya untuk melawan Covid-19 secara tepat sasaran dan tepat guna. Adanya satgas jogo tonggo bukanlah sebagai organisasi yang dibentuk dari nol, melainkan mengkonsolidasikan serta mensinergikan seluruh kegiatan-kegiatan organisasi kelompok sosial seperti Karang Taruna, Dasa Wisma, Posyandu, dan warga di tingkat RW, ataupun lembaga serta organisasi yang berada di luar wilayah RW terkait untuk melawan Covid-19.

C. Struktur Organisasi Anggota Satgas Jogo Tonggo

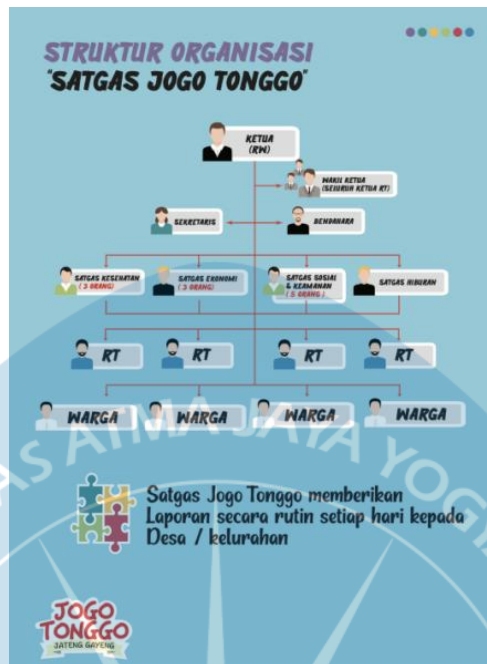
Satgas jogo tonggo dalam pelaksanaannya dipimpin oleh ketua RW dengan wakilnya oleh semua ketua RT di wilayah RW tersebut dan dibantu oleh seorang bendahara serta sekretaris. Secara struktur organisasi, Ketua RW membawahi empat bidang satgas. Pertama, satgas kesehatan yang terdiri dari tiga orang dan dapat melibatkan kader kesehatan desa. Selanjutnya, satgas ekonomi yang terdiri

dari tiga orang dan satgas sosial & keamanan terdiri dari lima orang. Terakhir, satgas hiburan yang terdiri dari tiga orang. Terpilihnya koordinator dari setiap bidang satgas berdasarkan unsur pimpinan organisasi kelompok sosial dan warga yang kompeten di wilayah RW (Buku Pedoman Tingkat RW, 2020).

Selanjutnya, di dalam buku pedoman tingkat RW terdapat anjuran setiap warga di lingkungan RW wajib melakukan beberapa hal antara lain,

1. Wajib untuk mendukung dan berperan aktif dalam seluruh kegiatan jogo tonggo
2. Wajib untuk mentaati seluruh hasil keputusan yang dilakukan melalui rembugan, yang diselenggarakan oleh satgas jogo tonggo terkait dengan perlawanan terhadap Covid-19
3. Wajib menjalankan protokol kesehatan melawan Covid-19
4. Melaksanakan rembug jogo tonggo yang dilakukan minimal 5 hari sekali, dengan paling sedikit diikuti oleh koordinator satgas jogo tonggo dan perwakilan dari masing-masing satgas.

Secara ringkas tergambarkan dari bagan struktur organisasi satgas jogo tonggo di bawah ini,



Gambar 1.7 Struktur Organisasi Anggota Satgas Jogo Tonggo

Sumber : ppid.jatengprov.go.id

D. Prinsip Kerja Satgas Jogo Tonggo

Dalam menjalankan implementasinya, satgas jogo tonggo memiliki prinsip kerja antara lain,

1. Kerja kemanusiaan di mana harus mengutamakan kepentingan korban yang terkena wabah Covid-19
2. Kerja non permanen / *Ad Hoc* di mana satgas jogo tonggo ini bertugas hanya selama penyebaran dan penularan wabah Covid-19 masih dinyatakan bahaya oleh pemerintah
3. Kerja transparan di mana satgas jogo tonggo dituntut untuk kerja berbasis “Tidak Korupsi, Tidak Ngapusi” yang berarti kerja Satgas Jogo Tonggo harus terbuka, transparan, dapat dipertanggung

jawabkan secara publik (dihadapkan negara dan masyarakat). Selain itu, output harus selaras dengan input, tidak terjadi KKN, dll.

4. Kerja gotong royong di mana satgas jogo tonggo harus bekerja dengan basis gotong royong baik di antara warga dalam satu lingkungan RW dan antar RW di satu wilayah desa.
5. Kerja melibatkan semua pihak di mana kinerja satgas jogo tonggo harus melibatkan peran mulai dari pemerintah (termasuk di dalamnya adalah TNI dan Polri), perusahaan milik negara, daerah dan swasta, perguruan tinggi, lembaga professional, lembaga swadaya masyarakat.

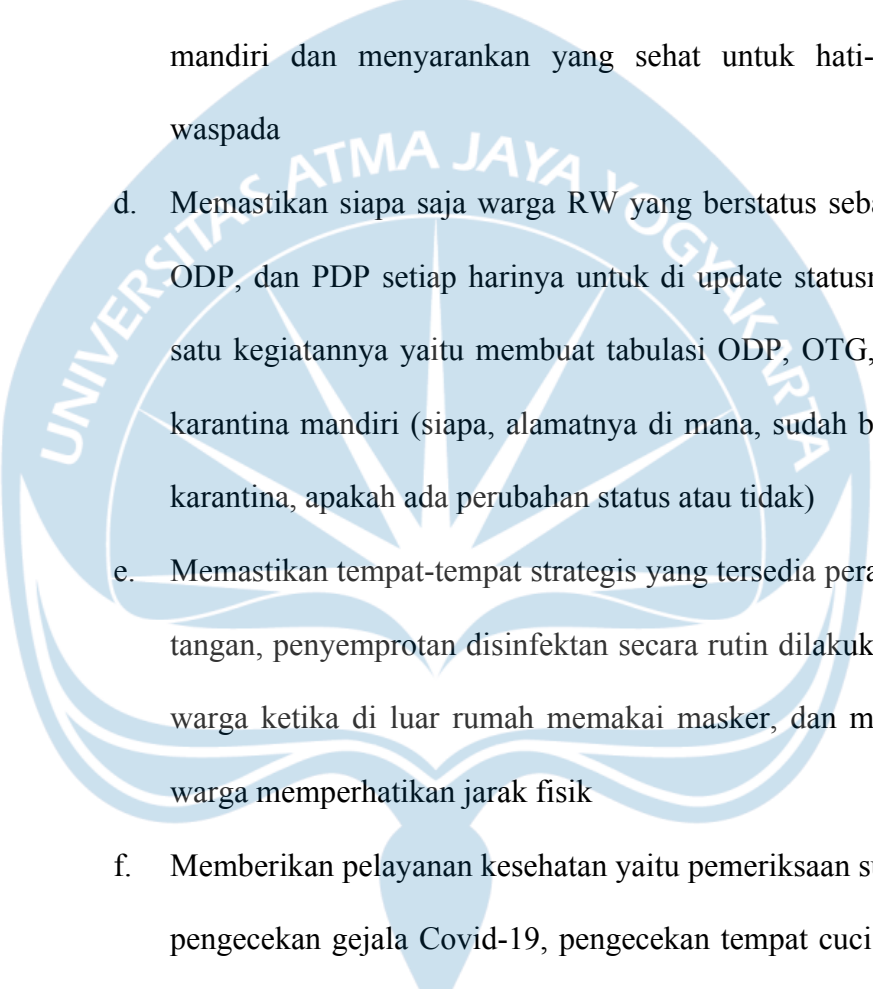
E. Bidang Tugas Satgas Jogo Tonggo

Terdapat empat bidang dalam program jogo tonggo yaitu bidang kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan, serta bidang hiburan. Secara rinci tugas setiap bidang satgas jogo tonggo akan dijelaskan sebagai berikut,

1. Satgas Kesehatan Jogo Tonggo

Tugas satgas bidang kesehatan adalah mendorong, memastikan dan memantau terselenggaranya protokol kesehatan melawan Covid-19 dengan benar dan efektif di wilayah RW seperti :

- a. Meregistrasi setiap orang yang keluar masuk desa terkait dengan indikator serangan Covid-19

- 
- b. Setelah registrasi akan diikuti tindakan pencegahan, penyebaran dan penularan Covid-19 dengan membawa orang yang teridentifikasi sebagai pasien PDP ke RS rujukan terdekat
 - c. Menyarankan ODP dan OTG untuk menjalankan karantina mandiri dan menyarankan yang sehat untuk hati-hati serta waspada
 - d. Memastikan siapa saja warga RW yang berstatus sebagai OTP, ODP, dan PDP setiap harinya untuk di update statusnya. Salah satu kegiatannya yaitu membuat tabulasi ODP, OTG, PDP dan karantina mandiri (siapa, alamatnya di mana, sudah berapa hari karantina, apakah ada perubahan status atau tidak)
 - e. Memastikan tempat-tempat strategis yang tersedia peralatan cuci tangan, penyemprotan disinfektan secara rutin dilakukan, semua warga ketika di luar rumah memakai masker, dan memastikan warga memperhatikan jarak fisik
 - f. Memberikan pelayanan kesehatan yaitu pemeriksaan suhu badan, pengecekan gejala Covid-19, pengecekan tempat cuci tangan di tempat-tempat strategis. Dasar memberikan pelayanan tersebut yaitu terkait pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 dengan menggunakan sarana komunikasi seperti telepon, video call, WA, dll

- g. Mendorong praktek hidup bersih dan sehat seperti makanan dan minuman seimbang, olahraga, mandi teratur, lingkungan bersih, serta istirahat yang cukup
 - h. Berkoordinasi dengan petugas kesehatan desa untuk pemeriksaan lebih lanjut, jika dinilai ada warga dalam kondisi darurat maka Satgas Jogo Tonggo langsung membawa pasien ke fasilitas kesehatan terdekat.
2. Satgas Ekonomi Jogo Tonggo
- Tugas satgas bidang ekonomi adalah mengupayakan, memastikan, dan memantau ketercukupan pangan bagi seluruh warga RW di wilayah melalui :
- a. Mendata kebutuhan dasar dan ketersediaan pangan seluruh warga di RW masing-masing
 - b. Mendata warga yang tidak berdaya lagi untuk menyediakan kebutuhan dasar pangannya sehari-hari secara mandiri
 - c. Mengupayakan secara maksimal agar warga yang kekurangan pangan tersebut dapat terbantu
 - d. Memastikan bantuan baik tunai maupun non tunai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan institusi lain agar tepat sasaran serta tepat guna bagi warga yang membutuhkan di wilayah RWnya
 - e. Memastikan kegiatan produksi seperti bertani, berkebun, UMKM serta aktivitas perdagangan maupun jasa seperti warung,

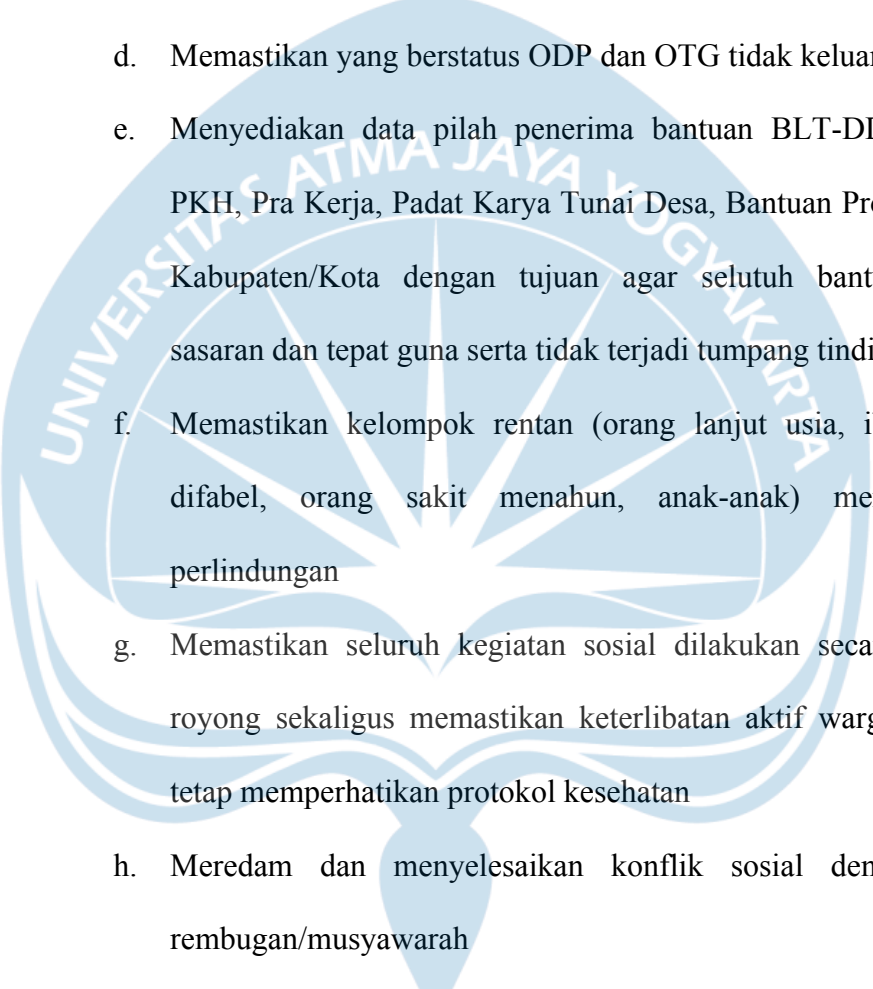
kios/toko, penjualan keliling, pedagang kaki lima, dan simpan pinjam di wilayah RW tetap berjalan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

- f. Mendorong terjadinya pertukaran barang, makanan, maupun jasa (barter) di antara warga di wilayah RW maupun antar RW berbasis gotong royong
- g. Melayani kebutuhan belanja bahan dan barang makanan sehari-hari untuk warga yang melakukan karantina mandiri
- h. Mendorong terbangunnya lumbung pangan untuk ketersediaan dan ketahanan pangan RW melalui kegiatan jimpitan, tabungan hasil panen pertanian, perkebunan, dan produk makanan dan minuman di wilayah RW serta bantuan pangan dari luar RW
- i. Mengembangkan gerakan menanam tanaman pangan seperti padi, jagung, ubi rambat, ketela pohon, sayuran, buah-buahan, bumbu-bumbuan, apotik hidup, dan lainnya yang dapat dilakukan di lingkungan rumah maupun lahan milik umum yang kosong.

3. Satgas Sosial & Keamanan Jogo Tonggo

Tugas satgas bidang sosial dan keamanan adalah memastikan keamanan, ketenangan, dan kenyamanan bagi seluruh warga RW dengan tugas sebagai berikut :

- a. Bersama tim kesehatan melakukan pencatatan orang yang masuk dan keluar di lingkungan RW dengan fokus untuk keamanan, ketenangan serta kenyamanan warga

- 
- b. Membuat jadwal giliran ronda dan memastikan kegiatan ronda keliling dengan tujuan untuk memastikan tidak terjadi kegiatan yang mencurigakan dan merugikan warga di wilayah RW
 - c. Menghindarkan terjadinya kerumunan
 - d. Memastikan yang berstatus ODP dan OTG tidak keluar rumah
 - e. Menyediakan data pilah penerima bantuan BLT-DD, BPNT, PKH, Pra Kerja, Padat Karya Tunai Desa, Bantuan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan tujuan agar seluruh bantuan tepat sasaran dan tepat guna serta tidak terjadi tumpang tindih
 - f. Memastikan kelompok rentan (orang lanjut usia, ibu hamil, difabel, orang sakit menahun, anak-anak) mendapatkan perlindungan
 - g. Memastikan seluruh kegiatan sosial dilakukan secara gotong royong sekaligus memastikan keterlibatan aktif warga dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan
 - h. Meredam dan menyelesaikan konflik sosial dengan cara rembugan/musyawarah
 - i. Memastikan kesepakatan warga terkait dengan jam berkunjung/bertamu
 - j. Memastikan setiap rumah mempunyai kantong sebagai alat komunikasi umum manual
 - k. Memastikan kondusifitas serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa jenazah tidak akan menularkan Covid-19

1. Pengamanan warung-warung 9 bahan pokok
4. Satgas Hiburan Jogo Tonggo

Adanya bidang hiburan merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi kejenuhan dari masing-masing warga. Diharapkan warga dapat melaksanakan hiburan secara mandiri dengan mengedepankan kearifan lokal masing-masing wilayah. Namun, dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Di bawah ini terdapat beberapa contoh kegiatan hiburan yang tetap mengutamakan protokol kesehatan,

- a. Mementaskan kesenian lokal seperti tari, musik, mocapat dengan media audio yang semuanya dilakukan dari rumah masing-masing maupun keliling, sehingga kegiatan ini menghindarkan kerumunan dan memastikan jaga jarak fisik terjadi
- b. Menyelenggarakan lomba-lomba karya seni dari rumah seperti baca puisi, melukis, bernyanyi, vlog keluarga
- c. Menyelenggarakan musik kentongan dengan irama, bunyi yang telah disepakati bersama melalui bunyi kentongan yang dipukul dari rumah masing-masing
- d. Bentuk hiburan lainnya yang sesuai dengan kearifan lokal setempat.